

Karunia Bekerja DPO VIII dipanggil

Saudara-saudara tercinta, penuh harapan gembira saya memanggil Dewan Pleno Ordo VIII, dengan pokok Karunia bekerja untuk diadakan di Asisi, di biara kita "Kristus bangkit", dari tanggal 26 Oktober sampai dengan 21 November 2015. Demikianlah melalui surat edaran tertanggal 1 November 2013, Minister general, sdr. Mauro Jöhri, memanggil Dewan Pleno Ordo mendatang.

Diharapkan agar diteruskan garis pemikiran kedua DPO sebelumnya, yang membantu kita mendalami pokok "Menghayati kemiskinan dalam persaudaraan" dan "Menghayati persaudaraan dalam kedinaan". Minister general, sdr. Mauro Jöhri, mengarahkan perhatian akan DPO baru dengan mendengarkan perkataan dan terutama melihat teladan Bapa kita Santo Fransiskus. Bagi Fransiskus, kerja itu suatu karunia Tuhan yang harus dipentingkan oleh semua saudara dengan "tidak memadamkan semangat doa dan kebaktian suci". Sang Miskin dalam Anggaran Dasar dan Wasiat menyebutnya karunia, penting, menggembirakan, tetapi juga menyinggung pokok kerja tanpa balasan atas jasa yang dihasilkan.

Pada saat ini di segenap Ordo perlu disimak tantangan baru yang timbul dari perubahan dalam cara dan arti kerja di seluruh dunia. Kegiatan pastoral kita pun terkena dan jelas berkurang, dengan akibat nyata juga bagi sumber rezeki kita.

Kurun waktu dari zaman kapusin masih meminta derma dari pintu ke pintu dan masa kini sungguh singkat, dilanjutkan oleh Minister general sambil mengenang pengalamannya sendiri. Semakin hilang hubungan istimewa antara kapusin dan umat, yang berabad-abad lamanya didasari pada "kesepakatan batin" antara umat yang memberi sumbangan dan

Sdr. Francisco Lopes OFMCap.

saudara yang berdoa "bagi" dan "bersama" umat.

Kita tidak lagi mudah dikenal sebagai orang yang perlu dibantu dengan materi dan orang tidak lagi mengharapkan dukungan rohani kita.



Apa yang harus dan dapat dibuat? Inilah tantangan yang dihadapi oleh DPO mendatang! Arah yang ditunjuk oleh Minister general tetaplah persaudaraan, sebagai tempat berbagi bersama segala sesuatu yang didapat oleh masing-masing saudara dari pelayanan, entah itu sedikit

entah itu banyak. "Terhadap segala perubahan ini, kita tidak bisa duduk bergoyang kaki dan berpangku tangan saja. Kita semua, di bagian dunia mana pun, dipanggil menanyai diri bagaimana ingin memperoleh rezeki. Ciri dasar yang harus mengarahkan jalan pikiran kita dan yang ingin saya tegaskan dalam surat ini ialah: kerja setiap saudara harus sejalan dengan nilai utama hidup bersaudara."

Jangan pernah dilupakan identitas kita yang sejati dan benar sebagai saudara rakyat kecil. Identitas kita tidak ditentukan oleh nama di daftar resmi Gereja sebagai Ordo Pengemis, tetapi oleh hidup bersama sebagai saudara, juga di tengah ombak globalisasi dan materialisme dewasa ini.

Untuk memperlancar rintisan pemikiran akan karunia bekerja, kita akan dibantu oleh persaudaraan kecil dalam persiapan Dewan Pleno Ordo berikut ini. Kelompok kerja itu bertujuan memancing usul dan melibatkan sebanyak mungkin saudara dalam peristiwa ini.

Isi

- 01 Karunia Bekerja - DPO VIII dipanggil
- 02 Karunia belajar di Roma - Saudara-saudara mahasiswa di Kolese Internasional mengisahkan
- 03 Pengangkatan bagi Kuria general Cad dan Republik Afrika Tengah: 75 tahun kehadiran Kapusin
Konstitusi disahkan oleh Takhta suci
Pertemuan Komisi Internasional Solidaritas Ekonomi
Beata Angela dari Foligno OFS dinyatakan Santa
- 04 Proyek "Oi@" - Pengumpulan alat elektronik bekas pakai
Sdr. Alberto Beretta: langkah baru menuju altar
+ Sdr. Ignacio Larrañaga, OFMCap
KHUSUS: Fransiskus mengunjungi Fransiskus - Beberapa foto dari kunjungan bersejarah Paus Fransiskus ke Asisi

Saudara-saudara anggota Komisi persiapan ialah:

- Sdr. Štefan Kožuh, (Vikaris general, ketua);
- Sdr. Hugo Mejía Morales (Penasehat general, wakil ketua);
- Sdr. Francisco Lopes (PR Ceara Piauí, Brasile, Sekretaris).

Anggota:

- Sdr. Giovanni Battista Urso (PR Calabria, Italia);
- Sdr. Mark Joseph Costello (PR Calvary, USA);
- Sdr. Moses Njoroge Mwangi (VG Kenya, Afrika);
- Sdr. Nithiya Sagayam (PR Tamil Nadu Utara, India).

"Mari saling mendukung dan mengingatkan satu sama lain bahwa Rahmat Tuhan mendukung dan mendampingi hidup kita dan pekerjaan kita. Kita masing-masing, dengan pandangan terarah kepada Kristus dan kepada Fransiskus hendaknya melakukan bagianya sendiri." Semoga, Amen!

Tahun kuliah ini barusan mulai di Kolese Internasional kita Santo Laurentius dari Brindisi di Roma.

Kolese diperkenalkan oleh Rektornya, sdr. Isidor: "Kolese Internasional Santo Laurentius dari Brindisi merupakan lembaga pendidikan dan kebudayaan istimewa dan amat penting bagi kehidupan Ordo Saudara Dina Kapusin. Tujuannya ialah membantu pendalaman dan penyampaian kebudayaan fransiskan kapusin dan sebaik mungkin mendukung pendidikan generasi-generasi saudara kapusin mendatang. Persaudaraan ini sudah pasti yang paling besar dan paling multi-kebudayaan di seluruh Ordo. Di dalamnya diterima saudara dari semua jajaran untuk mengikuti kuliah di pelbagai Universitas Kepausan di Roma. Kolese didirikan tahun 1908 pas di samping Kuria general di Via Boncompagni di Roma. Kemudian, sejalan

sekian banyak kebudayaan, bahasa dan orang yang datang dari pelbagai bagian dunia, namun merasa diri saudara satu sama lain dan berusaha berbagi hidup setiap hari. Saya hadir di sini sejak lima bulan. Mulai saat saya sampai, tidak kualami kesulitan besar; semua saudara menerima diriku dengan sangat baik. Kolese memberi kesempatan mengenal kenyataan Ordo seluas-luasnya; ada kemungkinan mendengar apa yang terjadi di daerah asal kami masing-masing (...) dan berbagi pengalamannya bersama. Saya baru saja mulai, tetapi sudah berpikir tentang masa depan. Bila saya ditanya apa yang akan kubuat, prioritas sudah jelas orang muda kita di seminari dan saudara-saudara dalam pendidikan. Saya merasa saudara muda perlu diberi pendidikan bermutu, demi membangun masa depan yang baik bagi Vise-provinsi saya. Bila saudara berdo'a dengan baik, mempersiapkan upacara liturgi dengan baik, mereka juga akan membuat hal-hal

diri sendiri. Keanekaragaman itu tidak mudah, namun merupakan kesempatan unik untuk melihat bagaimana Injil dijelmakan dalam aneka ragam kebudayaan di negara asal para saudara." Sebagai pantulan keluarga besar Kapusin yang tersebar di seluruh dunia, hidup di Roma selaku mahasiswa juga berupa kesempatan untuk mengucapkan terima kasih atas karunia panggilan masuk persaudaraan fransiskan. Rasa berterima kasih itu demikian diungkapkan oleh sdr. Carlos: "Saya merasa patut mengucapkan beribu terima kasih kepada Tuhan dan kepada saudara-saudaraku! Biar studi merupakan tujuan khas sekarang, namun hidup di sini tidak terbatas pada perolehan pengetahuan akademis atau pengambilan gelar. Hidup di Kolese menunjukkan bahwa hidup persaudaraan itu sendiri paling penting, dan itu tidak akan mungkin tanpa kedekatan para saudara yang hadir dan tinggal di sini. Untuk membangun

Saudara-saudara mahasiswa di Kolese Internasional mengisahkan

Karunia belajar di Roma

Sdr. Francisco Lopes, OFMCap.

dengan Kapitel General Ordo tahun 1968, dipindahkan ke tempat sekarang di Grande Raccordo Anulare (Jalan Lingkar Besar). Kompleks ini ikut mencakup beberapa Lembaga pusat Ordo: Perpustakaan pusat, Arsip pusat, Lembaga sejarah dan Museum Fransiskan Kapusin."

BICI mengundang tiga "saudara mahasiswa" untuk memberi kesaksian. Mereka berasal dari benua dan jajaran yang berlainan, dan rela berbagi sedikit dari kekayaan pengalaman mereka dan arti karunia belajar di Roma, menjadi ahli di pelbagai bidang ilmiah dan kebudayaan.

Angola: Sdr. Silva Antonio - Musik suci (Institut Kepausan Musik Suci).



Sebelum datang ke Roma, sdr. Silva sering bekerja menyemangati orang muda, ikut dalam pastoral panggilan dan mendampingi OFS. Pembesarnya mengutus dia untuk belajar musik dan ia menerangkan mengapa: "Saya merasa diri dipilih karena senang bermusik, juga selalu aktif dalam animasi musik pada perayaan kaul-kaul religius dan pentahbisan imam. Alasan para pembesar dalam mengutus saya belajar musik, ialah pertama agar sungguh sanggup membantu para seminaris dan saudara-saudara kita di bidang musik, selama pendidikan mereka, dan kedua karena diperlukan seorang ahli musik untuk memeriahkan perayaan dan upacara kita."

Di Roma, hidup persaudaraan dihayati dalam persaudaraan besar dan beraneka ragam Kolese Internasional S. Laurentius dari Brindisi. Sdr. Silva melukiskannya sebagai berikut: "Kolese kita, selain studi, menawarkan suatu pengalaman indah hidup kapusin. Di situ ada kesempatan mengalami persaudaraan universal, suatu pengalaman unik, menemukan diri di tengah

lain dengan baik; karena doa yang dilakukan dengan baik, menciptakan sikap yang baik bagi segala yang lain."

Peru: Sdr. Carlos Piccone Camere -- Sejarah Gereja (Universitas Kepausan Gregoriana)



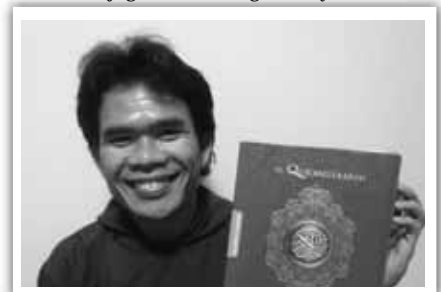
Saudara Carlos sudah bekerja di Peru, sebagai pembantu di "Kampung Anak-anak", pendidik, pastor paroki misi dan sekretaris provinsi. Sekarang ini ia mulai menempuh studi di Gregoriana, jurusan Sejarah Gereja, karena menurut dia: "mempelajari Sejarah Gereja berarti menerangi masa Gereja sekarang: kenyataan-kenyataan yang menandai masa lampau menyediakan sejumlah pelajaran yang masih berlaku untuk masa sekarang. Banyak krisis yang dialami oleh masyarakat kita, menuntut pandangan luas, kritis dan dilengkapi oleh pengalaman masa lampau, agar dapat dimengerti dan dianalisa dengan jujur. Kenyataan hidup di Roma, pusat kebudayaan kristiani, ternyata merupakan karunia tambahan."

Tambahan pula, kemungkinan yang diberikan oleh Ordo dalam lingkungan multi-budaya di Kolese, menyediakan kekayaan dan tantangan hidup bagi seorang yang mulai menghayati petualangan akademis ini. Tentang itu, Carlos lanjutkan: "Kolese Internasional itu kenyataan khas di dalam Ordo. Kami saudara-saudara dari seluruh dunia, menjelmakan sifat antar-budaya dan keanekaragaman, namun jelas berbagi karisma yang sama. Biar demikian, pada hematku, ada risiko: di satu pihak, kehilangan keaslian diri, melupakan asal dan akar diri sendiri, dan di lain pihak menjauhi karisma fransiskan. Pada latar belakang itu harus selalu dijaga keseimbangan, memperkaya diri dengan pengalaman dan pandangan saudara lain di tahap ini, juga sebagai kesempatan menemukan jati

satu keluarga, sungguh perlu dukungan dari saudara-saudara yang bertugas di rumah ini, mulai dari rektor, profesor sampai teman-teman studi. Dari hati saya ucapkan terima kasih atas kesempatan yang kuterima melalui pengalaman ini!"

Indonesia -- Sdr. Alexander Silaen -- Islamologi (Institut Kepausan bagi Studi Arab dan Islam)

Sdr. Alexander Faustinus Silaen, dari Provinsi Medan, Indonesia mengikuti jalan yang hanya dikenal oleh segelintir kecil saudara: mempelajari dunia Islam. Ia berasal dari negara yang mayoritas Islam, di bagian dunia di mana orang kristen harus berjuang demi penghayatan iman sendiri. Beginilah diterangkannya misinya di dunia tersebut yang kurang atau samasekali tidak dikenal di Barat: "Hari terakhir bulan April 2011, Provinsial mengutus saya ke Roma untuk mempelajari Islam, sebab, begitu katanya kepadaku, kita perlu mengenal Islam untuk berdialog dengan para muslimin sebagai bagian dari karya dan misi kita selaku Fransiskan dan Kapusin. Tetapi padanya ada alasan lain juga untuk mengutus saya ke sini,



yakni mempersiapkan dosen Islamologi bagi Institut Teologi dan Filsafat Santo Yohanes, di mana hampir semua kapusin Indonesia dididik. Sebenarnya, pada awalnya saya menolak belajar Islam, karena bagi saya tidak mudah bertoleransi terhadap orang Islam. Alasannya? Singkatnya begini: paroki tempat saya sempat bekerja, tidak mempunyai gereja, karena orang Islam tidak mengizinkan. Ada sekitar 8000 umat beriman tanpa gereja!"

Bahasa-bahasa, kebudayaan, bangsa: "Selain bahasa-bahasa yang dipakai di Indonesia, saya harus juga mendalami bahasa Inggris, kemudian bahasa Italia dan sekarang mutlak

perlu menggmumi bahasa Arab, dasar kursus jurusan ini. Untuk itu saya pergi ke Mesir selama satu tahun, dan di Kairo mempelajari bahasa Alquran, di Institut Dar Combono bagi Studi Arab. Setiap minggu ada 25 jam bahasa dan 4 jam Islam! Sekarang di Roma, di PISAI saya teruskan studi lisensiat dengan lebih banyak jam bagi Islam, tetapi bahasa Arab tetaplah amat dipentingkan. Bahasa Arab itu sungguh sulit: abjad, ucapan dan tata bahasa ... Tetapi pada Institut di Roma, kuliah diberikan dalam bahasa Arab dan saya tetap masih sulit menangkap segala apa yang dikatakan oleh para mahaguru. Saya ingin mengembangkan pengetahuan

akan sejarah Islam dan belajar dialog antar agama. Di bidang itu kebanyakan bahan tersedia dalam bahasa Inggris. Semua informasi itu sangat penting bagi kerjaku di kemudian hari. Pada hemat saya, akhirnya saya akan mengajar pengetahuan akan Islam pada STFT di Indonesia, tetapi saya juga akan berusaha membangun jembatan antara orang kristen dan islam, biar saya tidak tahu apa dan bagaimana itu dapat dibuat. Namun Indonesia dan Gereja memerlukan orang yang pandai berdialog dan itu harus saya usahakan sekuat tenaga. Motivasi ini membuat saya senang belajar Islam dan untuk itu saya berterima kasih kepada Ordo kapusin kita!"

Pengangkatan bagi Kuria general

ROMA, Italia - Dalam rapat biasa Dewan penasihat general, tanggal 16-27 September 2013, telah diangkat beberapa saudara demi pembaharuan persaudaraan Kuria general: **Sdr. Antonio Belpiede** (PR Foggia, Italia) menjadi Prokurator general baru mulai awal 2014; **sdr. Albert D'Souza** (PR Maharashtra, India) menjadi Vice-prokurator

general dan **sdr. Aklilu Petros** (Viseprovinsi general di Etiopia) menjadi Sekretaris Solidaritas Ekonomi Internasional. Kedua saudara terakhir ini sudah mulai menjalankan tugas mereka sejak bulan Oktober 2013. Kepada saudara-saudara yang melepaskan tugas dan kepada yang menerima tugas baru, terima kasih dan ucapan selamat bertugas!



Cad dan Republik Afrika Tengah: 75 tahun kehadiran Kapusin

MOUNDOU, Cad - Tanggal 20 Oktober 2013 diadakan perayaan Ekaristi meriah di Katedral Moundou (Cad selatan), dipimpin oleh Uskup setempat, Mgr. Joachim Kouraleyo Tarounga dengan konselebran Uskup Goré (Cad), yakni kapusin Mgr. Rosario Romolo dan sekitar empat puluh imam. Perayaan ini menandai 75 tahun sejak kapusin pertama sampai di Cad dan di Republik Afrika Tengah. Perayaan didahului oleh satu pekan doa, sembah sujud kepada Sakramen Mahakudus dan Konferensi. Salah satu saksi yang hadir pada perayaan ini ialah Sdr. Michel Guimbaud, berumur 82 tahun, sampai di Cad tahun 1957, salah satu dari jumlah kecil perintis misi yang masih hidup.

Nama lain yang patut diingat ialah Sdr. Arthur Delepine. Sebagai imam muda, berumur 25 tahun ia tahun 1941 mendirikan misi di Moundou dan praktisnya membangun katedral, tempat diadakan perayaan 75 tahun kehadiran kapusin. Ia meninggal dunia karena kehabisan tenaga, sesudah 4 tahun karya misi, pada umur 29 tahun. Pengorbanannya di kedua negara Afrika itu ikut membuahkan 8 keuskupan: Berberati, Bossangoa, Bouar (Republik Afrika Tengah), Moundou, Sarh, Doba, Lai dan Goré (Cad). Banyak saudara mengikuti jejaknya selama 75 tahun ini, yakni sekitar 324 saudara dari Prancis, Italia, Swiss, Kanada, Argentina, Peru, Slovenia dan Polandia. (ZENIT)

Konstitusi disahkan oleh Takhta suci

ROMA, Italia - Tanggal 22 Oktober diberitahukan kepada Minister general bahwa Kongregasi Lembaga-lembaga Hidup Bakti menerima dan mensahkan perubahan dalam teks Konstitusi, yang dibuat oleh Kapitel general yang lalu dan kemudian disampaikan kepada Kongregasi, sekitar tiga bulan yang lalu. Kabar baik ini diterima dengan kegembiraan besar. Tinggal menunggu penerbitan definitif seluruh teks baru itu.



Pertemuan Komisi Internasional Solidaritas Ekonomi

ROMA, Italia - Kolese Internasional Santo Laurentius merupakan tempat pertemuan saudara-saudara Komisi Internasional Solidaritas Ekonomi, tanggal 10-16 Oktober. Bagian pertama pertemuan terbatas pada Manajer Proyek, yang menilai dan meneliti permohonan serta proyek yang sampai kepada komisi, terutama di bidang sosial dan pendidikan. Sesudah itu keduapuluh anggota komisi yang diketuai oleh sdr. Pio Murat, Penasihat general, selama kira-kira tiga hari berbicara dan mengambil keputusan tentang mutu dan kemungkinan membantu proyek. Minister general, Sdr. Mauro Johri memberi masukan, mengingatkan tanggung jawab besar dari saudara yang terlibat dalam keputusan tersebut sebagai pelayanan penting bagi seluruh Ordo. Pada saat ini permohonan bantuan jauh mengatasi kemungkinan membantu, karena sumber sumbangan berkurang. Kesempatan ini juga dipakai untuk mengucapkan terima kasih kepada sdr. Mark D'Souza yang meninggalkan pelayanan berharga ini sesudah 13 tahun mengabdikan diri akan persiapan proyek solidaritas ekonomi.



Beata Angela dari Foligno OFS dinyatakan Santa

VATIKAN - Tanggal 9 Oktober 2103, Bapa suci Fransiskus menyetujui usulan Kardinal Angelo Amato, S.D.B., prefek Kongregasi perkara orang-orang kudus, untuk mencatat nama Beata Angela dari Foligno, Ordo Fransiskan Sekular, masuk daftar para Santo dan Santa. Dengan itu perayaan liturgi Angela diluaskan kepada Gereja universal. Angela lahir di Foligno (Italia) sekitar tahun 1248 dan meninggal dunia di tempat yang sama tanggal 4 Januari 1309.

Khusus

FRANSISKUS MENGUNJUNGI FRANSISKUS



Proyek "Oi@" Pengumpulan alat elektronis bekas pakai

LUANDA, Angola - "Anda sendiri harus mewujudkan perubahan yang anda harapkan bagi dunia" -- Demikianlah awaselebaran Kapusin di "Pusat Pendidikan Santo Dominikus" di Luanda. Melalui selebaran itu diusahakan memberi informasi dan mendidik masyarakat setempat akan kenyataan dan persoalan baru bagi seantero dunia: mau diapakan segala peralatan elektronik yang tidak dipakai lagi, atau dengan kata lain: sampah elektronik. Setiap tahun jumlah besar komputer disingkirkan karena pembaharuan teknologi atau karena habis masa gunanya. Mau diapakan segala barang itu yang tidak diperlukan lagi? Di "Pusat Santo Dominikus" segala sampah elektronik itu dikumpulkan untuk didaur ulang demi proyek sosial bagi masyarakat paling miskin. Dengan demikian bukan hanya barang terbuang itu dapat digunakan kembali, tetapi juga diberi kesempatan melibatkan masyarakat, khususnya generasi baru. Dan hal yang benar tidak berguna lagi, masuk "Museum Komputer". Tujuan proyek ini ialah menerangkan dari mana bahan itu datang, bahan mana terdapat di dalamnya, apa gunanya, dan untuk

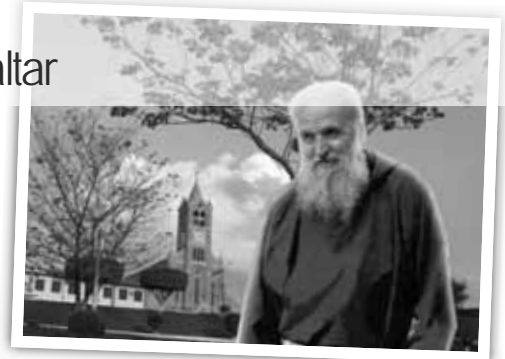
apa alat elektronik kedaluwarsa masih dapat dipakai. Begitu saja membuang potongan yang mengandung timah hitam misalnya, akan merusak. Hal itu tidak hanya berarti membuang uang senilai barang itu, tetapi juga menimbulkan pencemaran lingkungan yang serius. Sebab itu, dalam proyek ini diperhatikan seluruh siklus hidup komputer, sesuai dengan gagasan "komputer hijau": penghematan energi, pemakaian toner dan printer sehemat-hematnya, penggunaan kertas daur ulang, dsb. Juga mau dilibatkan dunia perkantoran dan industri, yang semakin memakai dan juga semakin membuang jumlah besar alat-alat sejenis ini. Terbuka kesempatan bagi siapa saja yang berminat untuk membantu atau mempelajari kegiatan yang sangat fransiskan ini.

Keterangan selengkapnya dapat diminta kepada Sdr. Joaquim Hangalo:

CENTRO DE FORMAÇÃO
S. DOMINGOS
Rua de Caxito, Bairro Nelito Soares
(Luanda-Angola)
Tel: 917 495 121
E-mail: cefas@snet.co.ao

Sdr. Alberto Beretta: langkah baru menuju altar

BERGAMO, Italia - Tanggal 11 September 2013, di gereja Santo Alessandro in Cattura, di Bergamo, Mgr. Fransesco Beschi, merayakan Ekaristi meriah untuk menutup tahap keuskupan dari proses pernyataan Beato dan Santo dari Hamba Allah sdr. Alberto Beretta, seorang misionaris kapusin dari Provinsi Lombardia. Sdr. Alberto, dokter dan misionaris di Brasil selama 32 tahun, juga saudara kandung dari Santa Gianna Beretta Molla, seorang dokter kanak-kanak.



+ sdr. Ignacio Larrañaga OFMCap

Di tengah menjalankan pekerjaan pastoral tak kenal lelah, saudara kita Ignacio Larrañaga, berpulang ke rumah Bapa surgawi, di pagi hari tanggal 28 Oktober 2013, di Guadalajara (Meksiko). Sepanjang hidupnya ia membaktikan diri pada usaha membawa Allah yang hidup dan benar masuk hati manusia.

Sdr. Ignacio Larrañaga mengarang enambelas buku, diterjemahkan ke dalam lebih dari sepuluh bahasa. Antara yang lebih terkenal ialah: "Tunjukkanlah wajah-Mu kepadaku", "Saudara kita dari Asisi", "Orang miskin dari Nazaret", "Mazmur kehidupan", "Keheningan Maria", "Dari penderitaan kepada damai", "Perkawinan bahagia" dan autobiografinya: "Bunga mawar dan api".

